

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SEJARAH INDONESIA KELAS XII**



OLEH :

T. KAMARISAL, S. Pd., M.Si

NIP. 19700801 199707 1001

**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 MEULABOH
TAHUN 2021**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMA NEGERI 1 MEULABOH
Kelas/Semester : XII/I
Tema : Masa Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia (Topik 8)
Sub Tema : Ancaman Disintegrasi Bangsa: PKI Madiun 1948, DI/TII dan APRA
Pembelajaran ke : 1
Alamat Email : risal.tms@gmail.com
Alokasi Waktu : 10 menit

A. Kompetensi inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menganalisis upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain: PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, dan G-30-S PKI	3.1.1 Menganalisis latar belakang terjadinya pemberontakan PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI Permesta, dan G-30-S PKI 3.1.2 Menelaah proses terjadinya pemberontakan PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI Permesta, dan G-30-S PKI 3.1.3 Memerinci upaya memadamkan pemberontakan PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, dan G-30-S PKI
4.1 Merekonstruksi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S PKI dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	4.1.1 Merekonstruksi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, dan G-30-S PKI secara lisan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat menganalisis upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain: PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, dan G-30-S PKI dengan benar melalui Group Investigasi, serta memiliki sikap responsive (berpikir kritis), proaktif, kreatif, mampu berkomunikasi, rasa ingin tahu, disiplin, kerja keras serta dapat melakukan kerjasama dengan baik dalam penyelesaian setiap penugasan, pantang menyerah, dan menghargai pendapat orang lain dalam berdiskusi.

D. Materi Pembelajaran: PKI Madiun 1948, DII/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, dan G-30-S PKI

E. Metode Pembelajaran: *Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation*

F. Kegiatan Pembelajaran

TahapanKegiatan	Aktivitas	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Kelas dibuka dengan salam, berdo'a, menyanyikan lagu Indonesia Raya➤ Memeriksa kehadiran siswa➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran➤ Memberi motivasi➤ Menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran	2 menit
Kegiatan Inti Pertemuan 1	<ul style="list-style-type: none">➤ Fase 1: mengorganisasikan kelompok-kelompok kooperatif dan mengidentifikasi topik. Peserta didik dibagi ke dalam 7 kelompok.<ul style="list-style-type: none">- Kelompok 1 membahas topik PKI Madiun 1948- Kelompok 2 membahas topik DI/TII- Kelompok 3 membahas topik APRA- Kelompok 4 membahas topik Andi Aziz- Kelompok 5 membahas topik RMS- Kelompok 6 membahas PRRI- Kelompok membahas topik Permesta- Kelompok 7 membahas topik G-30-S PKI➤ Fase 2: Perencanaan Tugas Peserta didik menentukan tugas-tugas yang akan diselesaikan sesuai dengan topik yang sudah diberikan.➤ Fase 3: Mengimplementasikan penyelidikan (investigasi) Peserta didik bekerja dalam kelompok	7 Menit

	<p>menyelesaikan tugas-tugas yang sudah diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Fase 4: Menganalisis hasil penyelidikan dan menyiapkan laporan Peserta didik menyelesaikan penulisan laporan akhir penelitian. ➤ Fase 5: Mempresentasikan hasil penyelidikan Peserta didik mempresentasikan hasil penelitiannya di depan kelas ➤ Fase 6 : Evaluasi Peserta didik mengevaluasi hasil penelitiannya sesuai dengan saran dan kritik yang didapat dalam forum diskusi kelas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan penguatan materi ➤ Bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan ➤ Mengambil nilai-nilai dari materi yang dibahas ➤ Memberikan salam 	1 Menit

G. Penilaian

1. Penilaian Sikap: observasi/jurnal
2. Penilaian Pengetahuan : tugas dan ulangan harian
3. Penilaian Keterampilan : Laporan akhir hasil investigasi

H. Sumber Belajar

1. Buku Sejarah Indonesia Kelas XII, Kementerian dan Kebudayaan Tahun 2018
2. Buku-buku lainnya.
3. Internet (<http://www.smkkehutanarimbataruna.sch.id/2020/05/sejarah-indonesia-upaya-bangsa.html>
<http://duniainformasisemasa360.blogspot.com/2012/11/ancaman-disintegrasi-bangsa-indonesia.html>)
4. Gambar-gambar tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan
5. Film dokumenter

Meulaboh, November 2021
Guru Mata Pelajaran



T. Kamarisal, S.Pd., M.Si
NIP. 19700801 199707 1001

Lampiran

a. Jurnal Pembelajaran

Nama Peserta Didik :

Kelas / Semester :

Aspek yang diamati : Pemberontakan PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI Permesta, dan G-30-S PKI

No.	Hari/ Tanggal	Nama Siswa	Kejadian	Keterangan

b. Penilaian Pengetahuan

Pilihan Ganda

- Salah satu tuntutan Kapten Westerling yang kemudian menjadi penyebab pemberontakan APRA pada 23 Januari 1950 ialah....
 - Bandung harus menjadi daerah administrasi
 - APRA diakui sebagai tentara pasudan
 - APRA harus menjadi APRIS
 - Negara pasudan harus dibubarkan
 - Westerling harus diangkat menjadi pimpinan APRIS
- Latar belakang munculnya peristiwa APRA di Bandung tahun 1950 ialah....
 - Perasaan kecewa karena RIS dibubarkan
 - Perasaan tidak puas terhadap pemerintah pusat
 - Tuntutan supaya RIS dibubarkan
 - Pembuktian bahwa Belanda masih mampu melakukan serangan
 - Penolakan dibubarkannya negara pasudan

3. Latar belakang gerakan DI/TII Jawa Barat yang dipimpin oleh Kartosuwiryo adalah
 - A. Kesenjangan alokasi dana antara pusat dengan daerah
 - B. Kekecewaan terhadap perjanjian Renville
 - C. Rasa tidak puas akibat hijrahnya TNI ke Jawa Tengah
 - D. Ingin mempertahankan bentuk federal
 - E. Banyak anggota Laskar Hizbullah dan Sabillilah tidak lolos ReRa

4. Tujuan PKI mengeluarkan isu "Dewan Jendral" ialah untuk....
 - A. Menakut-nakuti lawan politiknya
 - B. Menarik perhatian dunia internasional
 - C. Melemahkan kedudukan presiden soekarno
 - D. Mengadu domba antara TNI AD dengan TNI yang lain
 - E. Menghilangkan kepercayaan terhadap TNI AD

5. Soumokil merupakan pemimpin dari RMS yang merupakan upaya disintegrasi di wilayah Indonesia Timur. Sebelumnya wilayah Maluku Selatan ini adalah bagian dari
 - A. Negara Pasundan
 - B. Kawasan Indonesia Timur
 - C. Negara Nusa Timur
 - D. Wilayah Indonesia Timur
 - E. Negara Indonesia Timur

6. Permasalahan militer yang melatarbelakangi terjadinya gerakan PRRI adalah
 - A. Masuknya bekas KNIL ke dalam APRIS
 - B. Dikerucutkannya Divisi Banteng
 - C. Dileburnya angkatan bersenjata ke dalam APRIS
 - D. Hatta rangkap jabatan Wapres dan Menteri Pertahanan
 - E. Pergantian KSAD

7. Tidak hanya di Jawa Barat, DI/TII juga memiliki jaringan di Sulawesi Selatan. Salah satu penyebab terjadinya pemberontakan DI/TII Sulawesi Selatan adalah
 - A. Kecewa pada hasil perundingan Renville
 - B. Ingin mempertahankan bentuk federal
 - C. Ingin mendirikan negara sendiri
 - D. Perbedaan ideology dengan pemerintah pusat
 - E. Kecewa pasukan Kahar Muzakar tidak masuk APRIS

8. Pemberontakan yang dipimpin Westerling dan Andi Azis dilatarbelakangi oleh masalah pokok, yaitu keinginan mereka untuk
 - A. Memperoleh status kemiliteran yang jelas dalam NKRI
 - B. Memiliki pasukan pengamanan sendiri di wilayah konflik
 - C. Mempertahankan bentuk federal Indonesia
 - D. Tidak bergabung dengan NIT
 - E. Memiliki pemerintahan sendiri diluar NKRI

9. Di bawah ini merupakan dewan-dewan yang terlibat dalam PRRI-PERMESTA, kecuali....
- Dewan Manguni
 - Dewan Gajah
 - Dewan Garuda
 - Dewan Banteng
 - Dewan Nasional
10. Sebelum melakukan operasi militer, pemerintah telah berupaya menyelesaikan pemberontakan RMS melalui jalur diplomasi dengan mengutus tokoh penting yang berasal dari Maluku yaitu ..
- J. Leimena
 - Sultan Hamid II
 - Soedirman
 - Amir Syarifuddin
 - Kawilarang

Kunci Jawaban

Nomor	Jawaban	Nomor	Jawaban
1	B	6	E
2	E	7	C
3	B	8	E
4	C	9	A
5	B	10	E

c. Penilaian keterampilan

Penilaian Keterampilan

No	Nama	Aspek yang Dinilai (<i>Historical Thinking Skills</i>)																Total skor
		Kronologis				Komprehensif				Analisis				Interpretasi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		

SKOR PENILAIAN

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah nilai maksimal (16)}} \times 100$$

Kriteria nilai :

75 - 82 Cukup

83 - 90 Baik

91 -100 Sangat Baik

d. Pedoman penskoran rubrik

Indikator	1	2	3	4
Kronologis	Peristiwa disampaikan dengan tidak kronologis	Hanya beberapa bagian peristiwa yang tepat secara kronologis	Hampir seluruh bagian peristiwa disampaikan secara kronologis	Peristiwa disampaikan dengan kronologis
Komprehensif	Peristiwa tidak luas dan lengkap	Peristiwa tidak terlalu luas dan kurang lengkap	Peristiwa cukup luas dan lengkap	Peristiwa luas dan lengkap

Analisis	Tidak menganalisis peristiwa	Analisis kurang mendalam dan kurang mengena terhadap permasalahan dalam peristiwa yang dikaji	Cukup baik dalam menganalisis peristiwa sejarah yang dikaji	Menganalisis dengan baik dan mendalam peristiwa sejarah yang dikaji
Interpretasi	Tidak memberikan interpretasi sendiri terhadap peristiwa	Interpretasi kurang sesuai dengan fakta sejarah	Baik dalam menginterpretasikan fakta sehingga mampu merekonstruksi peristiwa dengan baik	Sangat baik dalam menginterpretasikan fakta sehingga mampu merekonstruksi peristiwa dengan baik

e. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Program Remedial

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Meulaboh
 Kelas/Semester : XII/1
 Mata pelajaran : Sejarah Indonesia
 KKM : 75
 Materi : Ancaman Disintegrasi Bangsa: PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI Permesta, dan G-30-S PKI

Jenis Remedial : Tugas mandiri dikirim ke **Google Classroom**

No	Kompetensi Dasar	PROGRAM REMEDIAL			Bentuk remedial
		Program	< KKM	< KKM (%)	
1	KD 3.4				Tugas Mandiri
2	Dst				
3					

Rubrik Remedial

No	Nama Siswa	Kelas	Indikator yang belum dikuasai	Nilai sebelum remedial	Nilai setelah remedial	Nilai akhir	Ket
1							
2							
3							
dst							

2. Pengayaan

Program Pengayaan

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Meulaboh

Kelas/Semester : XII/1

Mata pelajaran : Sejarah Indonesia

KKM : 75

Materi : Ancaman Disintegrasi Bangsa: PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI Permesta, dan G-30-S PKI

Jenis Pengayaan : Belajar Mandiri

No	Kompetensi dasar	PROGRAM PENGAYAAN			
		Ulangan	\geq KKM	\geq KKM (%)	Bentuk Pengayaan
1	KD- 3.4	Kuis-1		%	Belajar Mandiri Membaca artikel untuk dibaca peserta didik dengan link : http://www.smkkehutananimbaruna.sch.id/2020/05/sejarah-indonesia-upaya-bangsa.html http://duniainformasimasa360.blogspot.com/2012/11/ancaman-disintegrasi-bangsa-indonesia.html